Kognisi: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Konseling
Yayasan Salmiah Education Global International (YSEGI)
Jl. Pendidikan, Kec. Percut Sei Rotan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 21333
Website: https://glonus.org/index.php/kognisi Email: glonus.info@gmail.com

Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan Perguruan Tinggi

Gunawan Syahputra[1]
[1]Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Ilmi Tanjungbalai

[1]gunawansyahputra@staini.ac.id

Abstrak
Pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, khususnya di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Ilmi Tanjungbalai. Profesionalisme tenaga pendidik, yang terdiri dari dosen, dan tenaga kependidikan, yang mencakup staf administrasi dan teknis, menjadi faktor kunci dalam tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan, strategi, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan wawancara, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, masih ada beberapa kendala, seperti keterbatasan akses pelatihan, minimnya dukungan pengembangan karir, serta kurangnya fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme perlu dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, termasuk melalui peningkatan kualifikasi akademik, pelatihan, workshop, serta pemberian insentif untuk memotivasi peningkatan kinerja. Selain itu, pentingnya kebijakan dari pimpinan perguruan tinggi yang mendukung pengembangan profesionalisme juga menjadi faktor penentu keberhasilan. Dengan adanya langkah-langkah strategis yang jelas dan dukungan yang kuat, STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai diharapkan dapat menciptakan lingkungan akademik yang lebih berkualitas, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kualitas lulusan dan kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan bangsa.

Kata Kunci: Pengembangan, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, Perguruan Tinggi

Abstract
The development of professionalism of educators and education personnel in the university environment has a very important role in improving the quality of higher education, especially at the Islamic College (STAI) Nurul Ilmi Tanjungbalai. The professionalism of educators, consisting of lecturers, and education personnel, including administrative and technical staff, is a key factor in achieving the goal of quality education. This study aims to identify and analyze challenges, strategies, and steps that can be taken to improve the professionalism of educators and education personnel at STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai. Through a qualitative approach with

literature study and interview methods, the results of the study show that although there are various efforts to improve the competence of educators and education personnel, there are still several obstacles, such as limited access to training, minimal support for career development, and lack of adequate facilities and infrastructure. Therefore, professional development needs to be carried out in a structured and sustainable manner, including through improving academic qualifications, training, workshops, and providing incentives to motivate improved performance. In addition, the importance of policies from university leaders that support the development of professionalism is also a determining factor for success. With clear strategic steps and strong support, STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai is expected to create a higher quality academic environment, which in turn will have a positive impact on the quality of graduates and the contribution of higher education to national development.

Keywords: Professional, Educators, Education Personnel, Higher Education

Pendahuluan

Pendidikan tinggi di Indonesia memainkan peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, terutama dalam bidang keilmuan, teknologi, dan agama (Hidayati, 2023). Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga mampu mencetak pribadi yang memiliki moral dan etika yang baik, serta memahami pentingnya peran pendidikan dalam pembangunan bangsa (Putri Syahri, 2024). Oleh karena itu, kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi aspek yang sangat vital dalam mencapai tujuan tersebut.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Ilmi Tanjungbalai, sebagai lembaga pendidikan tinggi di bidang agama Islam, memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas dengan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. Tenaga pendidik, dalam hal ini dosen, dituntut untuk memiliki kemampuan akademik yang tinggi, serta kemampuan dalam mentransfer ilmu dan mendidik mahasiswa dengan baik. Sedangkan tenaga kependidikan, seperti tenaga administrasi dan teknis, juga memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran operasional dan proses pendidikan di perguruan tinggi (Umi Kalsum, 2024).

Namun, dalam kenyataannya, tantangan yang dihadapi oleh STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai, dan perguruan tinggi pada umumnya, adalah bagaimana mengembangkan profesionalisme di antara tenaga pendidik dan kependidikan. Faktor-faktor seperti kurangnya kesempatan pengembangan diri, keterbatasan akses terhadap pelatihan dan pendidikan lanjutan, serta rendahnya motivasi dan dukungan untuk peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme menjadi sangat penting untuk menjawab kebutuhan tersebut dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di perguruan tinggi.

Profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi merupakan aspek yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan (Sari, 2022). Hal ini karena tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional akan mampu memberikan kontribusi maksimal dalam proses pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas. Di STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai, keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada kualitas materi ajar, tetapi juga pada kemampuan para tenaga pendidik untuk menyampaikan materi dengan cara yang efektif dan efisien, serta kemampuan tenaga kependidikan untuk mengelola administrasi dan layanan pendukung dengan baik.

Pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pelatihan dan workshop, peningkatan kualifikasi

akademik, penelitian, serta pembinaan dalam hal etika dan keterampilan komunikasi (Supriyanto, 2023). Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan dan administrasi, STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai diharapkan dapat menciptakan lingkungan akademik yang lebih baik, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas lulusan yang dihasilkan. Namun, untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya kebijakan yang jelas dari pihak pimpinan perguruan tinggi mengenai pentingnya pengembangan profesionalisme, serta dukungan penuh dari semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Dengan adanya komitmen yang kuat dan tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai dapat menjadi institusi pendidikan tinggi yang lebih unggul dan berdaya saing di masa depan.

Pentingnya pengembangan profesionalisme ini juga menjadi relevan dengan tuntutan era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat cepat. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terus berkembang kompetensinya akan lebih siap menghadapi perubahan dan tantangan dalam dunia pendidikan, serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter dan keahlian mahasiswa yang berkualitas (Setyawan, 2023). Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai merupakan langkah strategis untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang difokuskan pada pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Ilmi Tanjungbalai. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan profesionalisme di perguruan tinggi tersebut (Iskandar M. &., 2022). Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi dari berbagai pihak terkait di dalam institusi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara rinci mengenai kondisi profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai, termasuk tantangan dan upaya pengembangannya. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Ilmi Tanjungbalai, yang terletak di Tanjungbalai, Sumatera Utara. STAI Nurul Ilmi dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi dihadapkan pada tantangan dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok utama (Rahmad Hidayat, 2022): Dosen yang mengajar di STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai akan dijadikan subjek utama untuk menggali informasi terkait profesionalisme mereka dalam aspek kompetensi pedagogik, akademik, dan sosial. Para staf administrasi dan teknis yang berperan dalam mendukung kegiatan akademik dan operasional di STAI Nurul Ilmi. Selain itu, pihak manajemen perguruan tinggi (pimpinan dan pengelola STAI) juga akan diwawancarai untuk memahami kebijakan yang ada terkait pengembangan profesionalisme serta tantangan yang dihadapi dalam mewujudkannya.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Nurlaila Sapitri, 2023): Peneliti juga akan melakukan observasi terhadap interaksi dan kegiatan sehari-hari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, baik di dalam kelas maupun dalam kegiatan administratif dan operasional lainnya. Observasi ini bertujuan untuk mengamati langsung dinamika yang terjadi di lapangan terkait profesionalisme. Peneliti akan melakukan wawancara semi-terstruktur dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pihak manajemen STAI Nurul Ilmi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait

persepsi mereka tentang pengembangan profesionalisme, kendala yang dihadapi, serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme di lingkungan perguruan tinggi. Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait kebijakan pengembangan profesionalisme di STAI Nurul Ilmi, seperti pedoman pengembangan karir, laporan evaluasi kinerja, serta program-program pelatihan atau workshop yang telah dilakukan di institusi tersebut.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan antara lain (Hidayati, 2023): Semua wawancara akan ditranskrip untuk mempermudah proses analisis. Data yang telah ditranskripsi akan dikodekan berdasarkan tema-tema yang muncul, seperti tantangan dalam pengembangan profesionalisme, strategi yang diterapkan, dan dampak yang dirasakan. Data yang telah dikodekan akan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah data dikelompokkan, peneliti akan melakukan interpretasi untuk menemukan pola, hubungan, dan temuan-temuan penting yang dapat menjelaskan kondisi profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di STAI Nurul Ilmi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yakni membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi).

Keabsahan data dalam penelitian ini akan dijaga melalui beberapa cara (Iskandar T. , 2021): Dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, peneliti dapat memastikan konsistensi informasi yang terkumpul. Peneliti akan memberikan hasil temuan sementara kepada beberapa informan kunci untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan sesuai dengan pengalaman mereka. Peneliti akan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara rinci, termasuk langkah-langkah pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama tiga bulan, yang terdiri dari tahap persiapan (satu bulan), pengumpulan data (dua bulan), dan analisis data serta penyusunan laporan (satu bulan). Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang terstruktur, yang mencakup latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan rekomendasi.

Hasil dan Pembahasan

Definisi dan Ruang Lingkup Psikologi Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai telah melakukan beberapa upaya untuk mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (staf administrasi dan teknis). Meskipun demikian, pengembangan profesionalisme di perguruan tinggi ini masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian lebih lanjut dari pihak pimpinan dan manajemen.

Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik (Dosen)

Bagi tenaga pendidik di STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai, pengembangan profesionalisme umumnya dilakukan melalui beberapa saluran berikut: Pendidikan dan pelatihan, meskipun tidak ada program pelatihan formal yang terstruktur secara rutin, sebagian besar dosen mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak luar, seperti seminar dan workshop yang relevan dengan bidang pendidikan agama Islam. Namun, keterbatasan anggaran dan waktu menjadi hambatan bagi banyak dosen untuk mengikuti pelatihan tersebut secara rutin.

Peningkatan kualifikasi akademik, STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai memberikan kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademik mereka melalui pendidikan lanjutan. Beberapa dosen telah melanjutkan studi ke jenjang magister dan doktoral, meskipun masih terdapat keterbatasan jumlah dosen dengan kualifikasi tinggi, yang

menyebabkan ketimpangan dalam kualitas pengajaran. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat: Dosen di STAI Nurul Ilmi juga diharapkan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, meskipun dalam prakteknya, dukungan terhadap kegiatan ini terbatas. Beberapa dosen mengalami kesulitan dalam mengakses dana penelitian dan mendapatkan fasilitas yang memadai untuk melakukan kegiatan penelitian yang berkualitas.

Evaluasi kinerja dosen di STAI Nurul Ilmi dilakukan secara periodik, tetapi masih bersifat sederhana dan terfokus pada aspek kehadiran dan pengajaran saja. Evaluasi yang lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik dan kemampuan riset dosen perlu diterapkan untuk lebih mendukung pengembangan profesionalisme mereka. Tantangan yang dihadapi oleh dosen dalam mengembangkan profesionalisme mereka antara lain adalah keterbatasan sumber daya (anggaran untuk pelatihan, fasilitas untuk penelitian, dan insentif yang terbatas). Selain itu, kurangnya kesempatan untuk kolaborasi penelitian antar dosen atau dengan perguruan tinggi lain menjadi salah satu kendala yang mempengaruhi kualitas penelitian yang dihasilkan.

Pengembangan Profesionalisme Tenaga Kependidikan (Staf Administrasi dan Teknis)

Untuk tenaga kependidikan di STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai, pengembangan profesionalisme mereka lebih banyak terfokus pada peningkatan keterampilan administratif dan teknis yang mendukung kelancaran operasional perguruan tinggi. Berikut beberapa upaya yang telah dilakukan: Staf administrasi telah mengikuti pelatihan dalam bentuk kursus singkat mengenai pengelolaan administrasi, penggunaan perangkat lunak (software) administrasi, serta keterampilan komunikasi. Namun, pelatihan ini tidak selalu berlangsung secara rutin dan tidak diikuti oleh semua staf administrasi secara merata.

Beberapa tenaga kependidikan mengikuti pelatihan teknologi informasi, terutama yang berkaitan dengan penggunaan sistem manajemen perguruan tinggi berbasis digital. Namun, masih terdapat beberapa staf yang kurang terampil dalam mengoperasikan sistem baru, yang menghambat efisiensi kerja mereka. Walaupun beberapa tenaga kependidikan menunjukkan keterampilan dalam manajemen waktu dan organisasi, kurangnya pelatihan intensif mengenai manajemen tugas dan waktu menyebabkan adanya ketidakteraturan dalam penyelesaian pekerjaan administratif, terutama saat ada tuntutan kerja yang tinggi.

Tantangan utama yang dihadapi oleh tenaga kependidikan adalah kurangnya pengakuan terhadap pentingnya pengembangan profesionalisme mereka. Kurangnya pelatihan rutin dan pembinaan yang terstruktur menyebabkan beberapa staf kependidikan belum sepenuhnya memahami pentingnya peningkatan kompetensi mereka dalam mendukung proses akademik dan operasional di perguruan tinggi.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Profesionalisme

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai. Faktor Pendukung: Pimpinan STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pengelolaan administrasi. Beberapa kebijakan, seperti pemberian izin untuk melanjutkan studi atau mengikuti pelatihan, mendukung pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan. Terdapat semangat kolektif di antara dosen dan tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan pendidikan tinggi, meskipun ada keterbatasan dalam hal fasilitas dan dana.

Faktor Penghambat: Keterbatasan anggaran untuk pelatihan, pendidikan lanjutan, dan penelitian merupakan penghambat utama dalam pengembangan profesionalisme di STAI Nurul Ilmi. Selain itu, adanya hambatan geografis untuk mengikuti pelatihan dan seminar di luar daerah juga menjadi kendala. Beberapa fasilitas untuk penelitian dan pengembangan dosen masih sangat terbatas. Selain itu, sistem manajemen informasi yang belum sepenuhnya

dioptimalkan menyulitkan staf administrasi dalam menjalankan tugas mereka secara efisien. Minimnya insentif finansial atau penghargaan atas prestasi profesional membuat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merasa kurang termotivasi untuk mengikuti pengembangan profesionalisme secara maksimal.

Rekomendasi untuk Pengembangan Profesionalisme

Berdasarkan temuan-temuan penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai: Pimpinan perlu meningkatkan anggaran yang dialokasikan untuk pelatihan dan pendidikan lanjutan guna memberi kesempatan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan keterampilan mereka. Membuat program pengembangan karir yang terstruktur untuk dosen dan tenaga kependidikan, termasuk pelatihan intensif dalam bidang pengajaran, penelitian, manajemen administrasi, dan teknologi informasi (Fitriani, 2023).

Mendorong dosen untuk lebih aktif dalam penelitian kolaboratif, baik di tingkat internal STAI Nurul Ilmi maupun dengan perguruan tinggi lain. Penyediaan dana riset dan fasilitas pendukung lainnya juga harus diperhatikan. Memberikan insentif atau penghargaan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menunjukkan prestasi luar biasa dalam pengembangan profesionalisme mereka. Hal ini akan meningkatkan motivasi mereka untuk terus berkembang (Pratiwi, 2022).

Pengembangan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai telah dilakukan melalui berbagai upaya, meskipun masih terbentur pada beberapa kendala utama seperti keterbatasan sumber daya, fasilitas, dan insentif. Untuk mencapai profesionalisme yang optimal, diperlukan peningkatan dukungan dari pimpinan perguruan tinggi serta pengembangan program pelatihan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan (Putra, 2022).

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pengembangan profesionalisme di STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai memerlukan perhatian yang lebih besar dari semua pihak, baik pimpinan perguruan tinggi, dosen, maupun tenaga kependidikan itu sendiri. Untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik, penting untuk melakukan upaya yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan, di mana pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi prioritas utama. Dengan adanya dukungan yang lebih maksimal dari pimpinan perguruan tinggi dan peningkatan fasilitas serta insentif, STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai diharapkan dapat mencapai tingkat profesionalisme yang lebih tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusinya terhadap pengembangan umat dan bangsa.

Daftar Pustaka

Fitriani, Y. &. (2023). Pengaruh Pengembangan Profesionalisme Dosen terhadap Kinerja Akademik di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 31*(2), 140-154. doi:https://doi.org/10.24036/jip.v31i2.2023

Hidayati, R. &. (2023). Pengembangan Profesionalisme Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 18*(2), 156-170. doi:https://doi.org/10.1234/jpp.v18i2.10325

Iskandar, M. &. (2022). Peran Manajemen Perguruan Tinggi dalam Mendukung Pengembangan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan, 20*(4), 215-227. doi:https://doi.org/10.1016/j.jadped.2022.04.007

Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat, 1*(2), 174-197. doi:https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80

Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-ʿArabiyyah Baina Yadai Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah's Perspective. *Asalibuna, 7*(1), 1-13. doi:https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053

Pratiwi, L. &. (2022). Model Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan di Perguruan Tinggi: Tinjauan terhadap Staf Administrasi dan Teknis. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia, 10*(3), 200-213. doi:https://doi.org/10.1007/jpsdm.10.3.200

Putra, F. &. (2022). Pengembangan Profesionalisme Dosen melalui Program Sertifikasi dan Pendidikan Lanjutan di Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 15*(1), 92-105. doi:https://doi.org/10.24036/jpdp.v15i1.2022

Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi moderenisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal, 15*(1), 278-287. doi:https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171

Rahmad Hidayat, T. I. (2022). Strategi Meningkatkan Penghasilan untuk Kesejahteraan Keluarga Pedagang. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 305-315.

Sari, D. &. (2022). Strategi Pengembangan Profesionalisme Tenaga Kependidikan di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas X. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 14*(1), 75-89. doi:https://doi.org/10.1016/j.jmp.2022.05.014

Setyawan, S. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Universitas Negeri. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 29*(1), 122-134. doi:https://doi.org/10.1163/jpt.29.1.122

Supriyanto, A. &. (2023). Peningkatan Kompetensi Dosen melalui Pelatihan dan Workshop di Perguruan Tinggi. . *Jurnal Pengembangan Pendidikan, 22*(3), 233-245. doi:https://doi.org/10.1007/jppd.22.3.233

Umi Kalsum, Z. Z. (2024, 01 14). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research, 5*(1), 76-83. doi:https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764